

PERAN LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN DAN DAKWAH (LPTQ&D) DALAM MENERAPKAN METODE DAKWAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Elissani, Candra Darmawan, Emi puspita Dewi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang
E-Mail: elissani85@gmail.com, candradermawan_uin@radenfatah.ac.id,
emipuspitadewi_uin@radenfatah.ac.id.

Submitted:

Revised:

Accepted:

ABSTRACT :

The research entitled "The Role of the Tilawatil Qur'an and Da'wah Development Institute (LPTQ&D) in Applying Da'wah Methods to Students of UIN Raden Fatah Palembang". This research is motivated by the lack of student participation in carrying out da'wah training activities at the Darul Muttqin Mosque of UIN Raden Fatah Palembang, including their lack of participation in training activities, lack of effectiveness of training schedules, lack of student participation in conducting weekly training activities held by LPTQ&D da'wah division, the role of leader who is still being ignored. This study aims to determine the role of LPTQ&D in implementing student participation in participating in trainings and participating in religious activities held by LPTQ&D and to find out the inhibiting and supporting factors of LTQ&D in applying the da'wah method to students. The method used in this research is a qualitative approach to produce descriptive data. Data collection was carried out by researchers using observation, interviews and documentation methods. Meanwhile, data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. In the results of the research conducted by this researcher, it was found that the da'wah activities carried out at the LPTQ&D da'wah division used appropriate and not arbitrary da'wah methods, the Al-Hikmah da'wah method, the Al-Mauidzotil Hasannah da'wah method, the Al-Mujjadi Bil-Al-Da'wah method. Lati Hiyya Ahsan.

Keywords: *roles, metdhods of da'wah, instituions for the development of tilawatil qur'an and da'wah.*

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang menekankan pada amalan dakwah yang mengacu pada kewajiban pemeluknya untuk aktif menyebarkan ajaran Islam. Konsekuensinya, umat Islam diharapkan untuk secara konsisten terlibat dalam dakwah Islam jika memungkinkan. Islam juga memikul tanggung jawab bagi setiap Muslim untuk menegakkan dan

menyebarkan ajaran-ajaran ini melalui praktik dakwah Islam. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

Pada saat yang sama, pendidikan tinggi berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mempersiapkan peserta didik secara memadai sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Sebagai sekolah tinggi Islam yang didedikasikan untuk membina generasi yang bercirikan bakat akademis dan nilai-nilai etika yang kuat, fungsi utama siswa pertama adalah menjadi katalisator tindakan transformatif.

Sebagai individu yang memegang posisi penting dalam masyarakat, mahasiswa mempunyai kapasitas untuk melakukan transformasi positif dalam komunitasnya, sehingga berkontribusi terhadap kemajuan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, siswa mempunyai peranan yang sangat penting sebagai kekuatan moral. Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, para peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai upaya yang dilakukan LPTQ&D, karena terdapat beberapa tantangan yang muncul.

Selain itu, perlu dicatat bahwa sebagian santri tidak memiliki latar belakang pendidikan agama Islam, khususnya mereka yang belum lulus dari pesantren. Pelatihan dapat memfasilitasi perolehan dan peningkatan beragam keterampilan di antara anggota, sehingga memungkinkan mereka mengelola perusahaan secara efektif. Hal ini pada gilirannya berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pelaksanaan program yang kini mereka jalani.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data berupa kata-kata tertulis, baik yang diperoleh secara langsung melalui interaksi lisan dengan subjek penelitian maupun yang bersumber dari perilaku yang diamati secara cermat. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan menggali makna, pengalaman, dan pandangan mereka secara mendalam. Dalam prosesnya, peneliti berusaha menangkap nuansa dan kompleksitas situasi yang diteliti melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, sehingga menghasilkan deskripsi yang kaya dan mendalam mengenai subjek atau masalah yang menjadi fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pengembangan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di laksanakan dengan cara pelatihan terhadap mahasiswa yang mengikuti UKMK LPTQ&D. Pelatihan yang dilakukan divisi dakwah ini jug menyesuaikan dengan bidangnya, mahasiswa yang mendaftar dalam PEKA (pengkaderan) dan yang sudah melalui tahap PEKA maka mereka sudah termasuk kedalam anggota tetap.

Dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh LPTQ&D maka kompetensi mereka akan di didik, di uji, dan evaluasi sesuai dengan minatnya masing-masing, dan adanya

pelatihan kepada mahasiswa ini merupakan manfaat bagi diri mereka agar meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan tentang Agama serta dapat dikembangkan pengetahuan agamanya kepada masyarakat luas, selain itu mahasiswa juga dituntut untuk kuliah.

Kompetensi pengetahuan adalah pemberian secara teoritis yang di berikan di ruangan pelatihan. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah hanya dijadikan wadah untuk menampung mahasiswa yang berniat atau bersungguh-sungguh ingin menjadi manusia yang bermanfaat dan menerbarkan kebaikan melalui pesan singkat dakwah. Pihak pelatih selalu berusaha memberikan pengetahuan-pengetahuannya untuk meningkatkan kualitas yang ada pada setiap anggota, berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa materi yang diberikan mahasiswa dengan menggunakan metode dakwah yang tepat tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan anggota dan para calon-calon da'i dan da'iyahnya. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas setiap mahasiswa dalam kemajuan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Pengembangan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang meliputi pelatihan dan penerapan metode dakwah yang tepat.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara konvensional oleh para calon da'i dan da'iyah, namun juga dilakukan pendekatan-pendekatan kekinian. Agar aksi dakwah dapat dipresentasikan secara efektif, penting untuk mengemas dan melaksanakan dakwah dengan tepat, memastikan bahwa dakwah didasarkan pada kenyataan, didukung oleh bukti, dan disesuaikan dengan situasi spesifik. Istilah "aktual" mengacu pada proses penanganan dan penyelesaian permasalahan kontemporer dan mendesak dalam masyarakat. Faktual adalah informasi yang didasarkan pada bukti nyata dan sesuai dengan kenyataan, sedangkan kontekstual adalah informasi yang relevan dan berkaitan dengan tantangan yang dihadapi masyarakat.

KESIMPULAN

Secara hukum, penyelenggaraan LPTQ&D berada di bawah yurisdiksi UIN Raden Fatah Palembang, dan diakui sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus (UKMK) yang didirikan. Untuk memfasilitasi interaksi antara upaya dakwah LPTQ&D dengan entitas lain seperti pemerintah, dunia usaha, dan organisasi lainnya, maka sangat penting untuk menyediakan platform sosialisasi yang efektif. Ini akan memungkinkan LPTQ&D untuk secara efektif memenuhi tujuan dakwahnya. Terkait kendala tersebut, budaya masa kini lebih cenderung pada ceramah-ceramah yang mengedepankan hiburan di atas substansi wacana. Lebih lanjut, terlihat bahwa LPTQ&D belum mencapai status sebagai organisasi dakwah yang otonom sehingga memerlukan dukungan berkelanjutan baik dari pemerintah maupun komersial. Keterlibatan generasi muda dalam proses dakwah melalui seni hadrah memiliki pengaruh yang signifikan, seperti yang terlihat di kalangan pendukungnya. Salah satu tantangan yang muncul adalah terbatasnya ketersediaan infrastruktur. Selain itu, individu yang terlibat dalam upaya ini berasal dari fakultas yang berbeda-beda, sehingga memerlukan pengelolaan waktu yang efektif di tengah jadwal perkuliahan yang padat.

REFERENSI

- Abda Muhaimi Slamet, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
Saswono Wirawan Sarlito, *Perbedaan Antara Pemimpin Dan Aktivitas Dalam Gerakan Protes Mahasiswa*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.

Sudirman Seto Muhamad, Cahyati Luluk, DKK, *Buku Ajar Pendidikan Budaya Anti Korupsi Jilid I*, Kota Baru: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020.
Qardhawi Yusuf, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
Efendi Jonaedi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum (Normatif Dan Empiris)*, Depok: Prenadamedia Group, 2016.
M. Munir, *Edisi Revisi Metode Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2003.